

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan dari data yang dianalisis, adalah sebagai berikut :

1. Prestasi belajar bidang studi Agama Islam siswa yang mendapatkan perhatian orang tua adalah baik, hal ini di lihat dari nilai rata-rata nilai raport bidang studi Agama Islam yang mendapat perhatian orang tua 7,5.
2. Prestasi belajar bidang studi agama Islam siswa yang mendapatkan perhatian orang tua adalah cukup, hal ini di lihat dari nilai rata-rata nilai raport bidang studi Agama Islam yang kurang mendapat perhatian orang tua 6,3
3. Ada Perbedaan Prestasi belajar bidang studi Agama Islam antara siswa yang mendapatkan perhatian orang tua dengan yang kurang mendapatkan perhatian orang tua . Sebab setelah dianalisis dengan menggunakan rumus t-test diperoleh nilai t-test sebesar 5,546 sedangkan batas minimal untuk menerima hipotesis kerja (H_1) adalah sebesar 2, 255 pada taraf signifikansi 5 %.

B. Saran – Saran

Saran-saran yang dapat penulis kemukakan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi orang tua maupun dewan guru, diharapkan hendaknya selalu memperhatikan pendidikan anak didik. Lebih-lebih bagi orang tua, sebab orang tua merupakan tumpuan harapan dan kasih sayang bagi anak. Dengan adanya perhatian yang diberikan kepada anak, maka sikap dan kepribadian anak akan dapat berkembang secara wajar, tingkah laku anak tidak akan menyimpang terlalu jauh dari norma dan aqidah Islam.
2. Orang tua siswa diharapkan dengan sungguh-sungguh memberikan perhatiannya pada pendidikan anaknya. Di samping bekerja untuk memenuhi kebutuhan materil keluarganya, sebaiknya orang tua bekerja sama dengan guru-guru, wali kelas, dan kepala sekolah agar segala sesuatu yang dibutuhkan anak dalam hubungannya dengan pendidikannya agar dapat mencapai prestasi semaksimal mungkin.
3. Bagi segenap dewan guru, di harapkan sebagai umpan balik (feed back) dalam melihat keberhasilan dalam mengajar siswa di kelas. Bahwasannya ada sisi lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang dipeoleh anak didiknya. Yaitu sejauh mana orang tua turut berpartisipasi dalam rangka meningkatkan prestasi belajar anaknya.